

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹

Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Penelitian kualitatif (*qualitative research*) dapat pula dikatakan sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

¹Suratno Arsyad Linclon, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55

²Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang pemanfaatan sumber belajar buku ajar Al-qur'an hadits untuk meningkatkan hasil belajar, yang meliputi upaya pemanfaatan dan mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung serta solusinya maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.⁴ Penelitian deskriptif dimaksudkan “untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.”⁵ Terkait dengan penjelasan tersebut, tujuan utama penelitian deskriptif adalah “untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki.”⁶

Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan di atas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena secara menyeluruh baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui secara langsung dan menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek.

³Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15

⁶Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 274

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan buku ajar mata pelajaran Al-qur'an hadits, pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar, serta hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan pengumpul data utama atau sebagai *key instrument* di dalam penelitian kualitatif. Sebagai instrumen kunci, kehadiran peneliti di lapangan diperlukan guna keabsahan data sehingga data yang diperoleh memenuhi standar orisinalitas. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dan melakukan observasi serta interview di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah guru mapel Al-qur'an hadits sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, diutamakan dan memang benar-benar diperlukan. Peneliti juga menemui langsung guru mapel Al-qur'an hadits, dan beberapa siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek, di mana mereka adalah pelaku dari proses tersebut, sehingga peneliti mampu

mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif penuh atau pengamat penuh. Peneliti berperan serta agar dapat mengamati subyek dalam memanfaatkan buku ajar secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap, relevan, dan dijamin keabsahannya karena diperoleh dari interaksi sosial sehari-hari di lokasi penelitian. Maka agar memperoleh data sebanyak mungkin melalui aktifitas penelitian lapangan, terdapat pandangan yang mengatakan “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan dibantu orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁷ Sejalan dengan pandangan ini, selama pengumpulan data dari informan di lapangan, penulis menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus pengumpul data. Untuk mendukung pengumpulan data lapangan, penulis memanfaatkan *recorder* sebagai alat perekam data lisan dari informan yang diwawancarai, dan memanfaatkan buku tulis untuk mencatat data yang bisa diamati, serta memanfaatkan hand-phone juga WhatsApp untuk menjalin komunikasi dengan informan agar efektif dan efisien. Untuk memperoleh data secara komprehensif dan utuh, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah amat penting, diutamakan dan memang benar-benar diperlukan. Peneliti juga menemui langsung para guru, dan beberapa siswa, mereka adalah pelaku dari proses tersebut, sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data,

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian tersebut secara resmi membawa surat permohonan izin untuk menyelenggarakan penelitian dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung agar kehadiran penulis diketahui oleh jajaran pimpinan, guru, karyawan, dan siswa bahwa maksud kedatangan penulis adalah untuk belajar memahami informasi dari para pelaku yang terkait dengan realitas di sana.

Peneliti hadir di lokasi penelitian tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu kesepakatan bersama antara peneliti dengan subyek penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif, yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian, antara lain dengan jajaran pimpinan, para guru, dan para siswa, serta orang-orang tertentu yang dipandang memahami peristiwa di sana serta peninjauan awal tahap setting penelitian, selama penelitian dan setelah penelitian, karena hal itu merupakan kunci utama dalam kesuksesan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek Desa Kelutan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Penentuan lokasi penelitian ini karena di Madrasah Aliyah tersebut peneliti melakukan praktik pengalaman lapangan dan mengajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

Ada beberapa sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa, sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna meneliti dan mengamati pemanfaatan buku ajar sebagai sumber belajar siswa di madrasah tersebut.

Hal lain telah dikemukakan oleh peneliti, yang merupakan sebuah keunikan tersendiri yakni lembaga Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek merupakan Madrasah di tingkat menengah atas yang sudah berdiri cukup lama dan telah diakui sebagai MAN 1 di Kota Trenggalek. Dimana-mana berdiri sekolah-sekolah negeri yang jauh lebih maju namun komitmen lembaga ini sangat besar sehingga mampu mengimbangi dunia pendidikan yang ada di era sekarang ini, dari fasilitas sampai pendidiknya yang mempunyai keuletan yang luar biasa sehingga terciptanya siswa siswi religius yang berakhlak mulia.

MAN 1 Trenggalek ini bisa dijangkau dengan berbagai alat transportasi yakni kendaraan beroda dua seperti sepeda dan motor, dan kendaraan beroda empat seperti mobil. MAN 1 Trenggalek ini terletak di sebelah barat Kantor Kemenag Trenggalek sehingga basis agama pada pendidikannya sangat terasa baik dengan berbagai kegiatan yang saling melibatkan kedua lembaga tersebut, maupun penggunaan fasilitas yang sewaktu-waktu dapat saling bekerja sama. Kondisi masyarakat sekitar MAN 1 Trenggalek adalah masyarakat kota dengan solidaritas yang terkenal dengan keramah tamahannya, dan peserta didik MAN 1 Trenggalek yang tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar Madrasah namun juga dari kecamatan lain.

Antusiasme siswa dalam beradaptasi dan menjalin pertemanan sering diwujudkan dengan bermain dan belajar bersama. Sumber belajarpun tak kalah banyak dalam Madrasah terutama dengan adanya fasilitas perpustakaan yang cukup memadai.

Kebiasaan ini yang membuat peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan buku sebagai sumber belajar sangat baik. Guru juga mendampingi para siswanya dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat melatih dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Pemanfaatan buku ajar secara visual menurut peneliti sangat kentara dan nyata dapat dirasakan oleh peneliti, sehingga memancing peneliti untuk melakukan penggalian informasi tentang pemanfaatan buku ajar dan kaitannya dengan hasil belajar lebih lanjut lagi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh.⁸ Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa saja yang akan diperlukan. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut didapat.¹⁰ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus di tunjang oleh

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), hal. 129

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134

data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Utama (Data Primer)

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹ Dalam bidang pendidikan data primer ini diperoleh atau berasal dari hasil tes maupun wawancara dengan siswa. Pada penelitian survei yang mengambil subjek guru mata pelajaran, sebagai sumber utama adalah informan. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹² Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data primer dari guru mata pelajaran Al-qur'an hadits dan siswa.

2. Sumber Data Tambahan (Data Skunder)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh

¹¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157

pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹³

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain :

1. Sumber kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh pewawancara mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Sumber data utama adalah guru mata pelajaran Al-qur'an hadits mengenai kompetensi guru dalam pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits sebagai sumber belajar siswa.

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumentasi resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha MAN 1 Trenggalek dan guru mata pelajaran Al-qur'an hadits yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek.

¹³Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

3. Foto

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto dari pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-qur'an hadits dalam memanfaatkan buku ajar sebagai sumber belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Proses pengumpulan data meliputi aktor (informan) dan aktifitas, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai alat pengumpul data (konsep *human instrument*), peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul di tengah-tengah masyarakat yang dijadikan subyek penelitiannya. Penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati.

Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara *partisipant observation* (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan sekolah yang ditelitinya, sejauh tidak mengganggu aktifitas keseharian tersebut. Pengamat terlibat merupakan jenis

pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang bersangkutan dan tidak menyembunyikan diri. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna di balik penelitian yang dilaksanakannya.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Metode Observasi

Metode obeservasi adalah suatu metode pengolahan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap fenomena yang diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar, artinya observasi dapat dilakukan secara terus terang (tidak samar) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tertentu.

Peneliti juga dapat melakukan observasi secara tersamar sebab dalam mengamati situasi tidak selalu terus terang, hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan atau tempat penelitian secara langsung tempat yang peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan di sekolah. Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan obyek yang diteliti yaitu pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits sebagai

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991), hal.

sumber belajar siswa, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instrumentnya menggunakan pedoman observasi.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan. Metode wawancara (*interview*) yang peneliti gunakan adalah *interview* yang direncanakan maksudnya adalah hal-hal yang ditanyakan pada responden terbatas pada data-data yang memang belum jelas diperoleh dengan metode yang berkaitan dengan pemanfaatan buku ajar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang bersumber dari guru mata pelajaran. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, sekarang, serta prospek sesuatu yang bisa diharapkan terjadi di masa mendatang. Selain itu juga untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Pembicara dimulai dari segi umum menuju yang khusus.

Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian, sekaligus mencatat garis besar wawancara sebagai catatan awal. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang pemanfaatan buku ajar Al-qur'an hadits sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah pengumpulan data keterangan-keterangan dari dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik yang ada pada buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Al-qur'an hadits dengan memanfaatkan buku ajarnya dan hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang tidak dapat diwujudkan dengan angka. Dengan kata lain, data yang berbentuk fakta dan laporan yang dikumpulkan dengan menghubungkan teori yang ada, sehingga dapat mendukung data kualitatif yang ada. Akhirnya ditarik untuk dijadikan sebuah kesimpulan. Langkah selanjutnya dengan mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat makna dari hasil penelitian yang sudah dicapai sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan sekolah kearah yang lebih baik. mengolah data kualitatif ini dilakukan dengan analisis situs tunggal dan analisis lintas situs.¹⁶

¹⁵*Ibid*, hal. 193-194

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 42

Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).¹⁷

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas datanya, sehingga peneliti mampu membuat kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan. Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

3. Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya akan menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk

¹⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 210-212

uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.¹⁸ Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel yang memperjelas penyajian data.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.¹⁹

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan 3 tahap, yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hal. 249

¹⁹*Ibid*, hal. 130

keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰

Teknik triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.²¹ Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

²⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 178

²¹*Ibid*, hal. 330-331

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²² Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengurus surat ijin penelitian, membuat

²²*Ibid*, hal. 332

rancangan atau desain penelitian, menemukan informan penelitian, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi :

- a. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data nilai hasil belajar siswa dan sebagainya yang akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Al-qur'an hadits, siswa dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.
- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- d. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.